

**PENELITIAN KOMPETITIF
IKIP SILIWANGI
TAHUN 2020**



**PENERAPAN *BLENDED LEARNING*
DALAM MATA KULIAH UMUM BAHASA INDONESIA
DI IKIP SILIWANGI**

USUL PENELITIAN

Oleh:
Diena San Fauziya
NIDN 0429108801
R. Mekar Ismayani
NIDN 0429068202
Hilmi Luthfiyani
NIM 18210224

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
IKIP SILIWANGI
MARET 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KOMPETITIF IKIP SILIWANGI**

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Judul Penelitian | : Penerapan <i>Blended Learning</i> dalam Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di IKIP Siliwangi |
| 2. Ketua Peneliti | |
| a. Nama Lengkap | : Diena San Fauziya, M.Pd. |
| b. NIDN | : 0429108801 |
| c. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| d. Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| e. Nomor HP | : 085220373782 |
| f. Alamat Surel (<i>e-mail</i>) | : dienasanf@gmail.com |
| 3. Anggota Peneliti (1) | |
| a. Nama Lengkap | : R. Mekar Ismayani, M.Pd. |
| b. NIDN | : 0429068202 |
| c. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| d. Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 4. Anggota Peneliti (2) | |
| a. Nama Lengkap | : Hilmi Luthfiyani |
| b. NIM | : 18210224 |
| c. Jabatan Fungsional | : Mahasiswa |
| d. Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 5. Lama Penelitian | : 5 (Lima) Bulan |
| 6. Biaya yang diajukan | : Rp 13.000.000 |

Bandung, 30 Maret 2020

Ketua Prodi PBS Indonesia



Dr. R. Ika Mustika, M.Pd.
NIDN 0004036801

Ketua Peneliti



Diena San Fauziya, M.Pd.
NIDN 0429108801

Mengetahui,

Dekan FPB,



Dr. Wikanengsih, M.Pd.
NIDN 0020076802

PROPOSAL PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN

Penerapan <i>Blended Learning</i> dalam Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di IKIP Siliwangi

SKEMA	TEMA	TOPIK	RUMPUN BIDANG ILMU
Pendidikan Dasar	Penerapan model pembelajaran	Penerapan <i>Blended Learning</i> dalam Mata Kuliah Umum	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

IDENTITAS PENGUSUL

NAMA DAN PERAN	NIDN/NIDK	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI
1. Diena San Fauziya, M.Pd. (Ketua)	0429108801	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. R. Mekar Ismayani, M.Pd.	0429068202	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Hilmi Luthfiyani	18210224	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN

Mitra	Nama Mitra
-	-

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN PENELITIAN LUARAN WAJIB

TAHUN	JENIS LUARAN	STATUS TARGET CAPAIAN (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	KETERANGAN (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)

2020	Artikel pada jurnal nasional terakreditasi peringkat 3	Publish	Jurnal Semantik
------	--	---------	-----------------

LUARAN TAMBAHAN

TAHUN	JENIS LUARAN	STATUS TARGET CAPAIAN (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	KETERANGAN (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2020	HKI	terdaftar	

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya model pembelajaran dari tradisional ke modern. Selain itu, adanya kebijakan pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19 menambah kuat pergeseran pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Dengan demikian, model *Blended Learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang mencampurkan pembelajaran konvensional tatap muka dengan pembelajaran daring menjadi satu dasar pemunculan masalah dalam penelitian ini. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan penerapan *Blended Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata kuliah umum. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan sumber data dari perkuliahan Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Matematika di IKIP Siliwangi. Teknik pengumpulan data berupa rekam observasi, catatan harian, dan portofolio. Luaran wajib penelitian ini adalah 1 artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi 1-3 serta luaran tambahan berupa 1 produk HKI hasil penelitian. TKT yang diukur adalah TKT 2.

KATA KUNCI

Blended learning, pembelajaran daring, bahasa Indonesia

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah umum yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Tidak terlepas dari apapun latar belakang bidang keilmuan mahasiswa, bahasa Indonesia menjadi mata kuliah yang diharapkan dapat menunjang kemampuan baik secara komunikasi maupun secara keilmuan. Dalam pelaksanaannya, tidak jarang perkuliahan ini “agak diabaikan” atau “agak disepelekan” karena dianggap bukan menjadi mata kuliah inti yang harus mereka kuasai. Apalagi ditambah dengan setidaknya telah 12 tahun mereka belajar bahasa Indonesia di dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Metode yang juga sering dianggap monoton menambah

permasalahan dalam perkuliahan bahasa Indonesia. Dengan demikian, dibutuhkan alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata kuliah umum wajib di perguruan tinggi.

Penting untuk diperhatikan bahasa Indonesia yang dipelajari oleh mahasiswa yang berkisar pada umur 18-20 tahunan perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangannya. Basleman dan Syamsu (2011, hlm. 18) mengemukakan bahwa pada masa ini seseorang mengalami kehidupan petualangan, kehidupan kreatif, serta sangat memperhatikan kepentingan bersama. Berdasarkan pada hal tersebut diperlukan upaya untuk membangun iklim pembelajaran yang menarik. Selain itu, berdasarkan paradigma “baru” pembelajaran, siswa dikatakan belajar manakala ia mengalami prosesnya sendiri. Sanjaya dan Andi (2017, hlm. 13) mengemukakan bahwa peran guru saat mengajar adalah membuat siswa belajar. Fuadin (2016, hlm. 10) merekomendasikan bahwa perkuliahan bahasa Indonesia perlu dilakukan secara optimal; perkuliahan hendaknya mengintegrasikan setiap mata kuliah termasuk mata kuliah bahasa Indonesia dengan mata kuliah lainnya agar mahasiswa sebagai subjek pembelajar memiliki keterampilan yang bermakna, kreatif, dan produktif, bukan sekadar pandai berkomunikasi tanpa adanya konteks. Ditambah lagi gencarnya pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19 mendorong adanya pembelajaran digital. Dengan demikian, *blended learning* menjadi satu alternatif solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mengatasi permasalahan yang diuraikan diperlukan alternatif solusi pembelajaran. Mansyur (2016, hlm. 163) mengemukakan bahwa perlu ada upaya pepaduan beberapa model pembelajaran demi terciptanya tujuan pembelajaran yang lebih baik dan optimal karena tidak ada satu model pembelajaran yang paling sempurna, tetapi sesuatu kekurangan model pembelajaran dapat ditutupi oleh model pembelajaran yang lain. Dengan demikian, dalam penelitian ini, yang ditawarkan adalah model *Blended Learning*. *Blended Learning* adalah kombinasi belajar tatap muka, *offline*, dan *online* (Dwiyoogo, 2018, hlm. 60). Sementara Smaldino, S.E., Lowther, Deborah L., Russell (2014, hlm. ccc236) menyebut pengajaran seperti ini sebagai pengajaran campuran atau hibrid.

Blended learning adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dengan *e-learning*. *Blended learning* merupakan konsep baru dalam pembelajaran dimana penyampaian materi dapat dilakukan di kelas dan *online* (Bielawski dan Metcalf dalam Husamah, 2014).

Elemen penting dalam menciptakan belajar tipe ini adalah kolaborasi dan interaksi sosial dengan tujuan untuk merangsang cara berpikir kritis dan memahami gaya belajar dengan lebih baik (Dwiyogo, 2018, hlm. 101). Penelitian mengenai model ini telah banyak dilakukan, di antaranya oleh Purnomo, Ratnawati, & Aristin (2018) yang menyimpulkan bahwa pengembangan model *blended* terkategori baik. Penelitian *blended learning* juga dilakukan Sari (2013) dengan simpulan strategi ini berhasil meningkatkan kemandirian belajar, *critical thinking*, dan prestasi belajar. Penelitian-penelitian tersebutlah yang menjadi dasar penelitian ini.

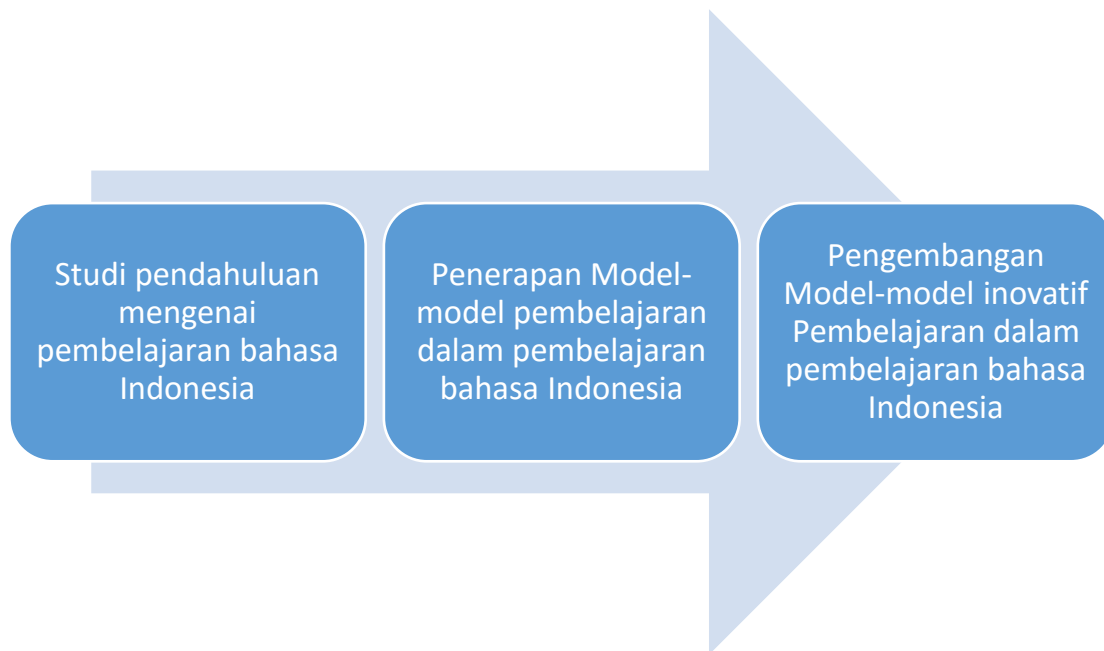
Kelebihan Blended Learning

Blended learning dikembangkan karena kelemahan-kelemahan yang muncul pada pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dan *e-learning*. Selain dikembangkan karena munculnya kelemahan dari kedua pembelajaran tersebut, *blended learning* dikembangkan karena kelebihan dari pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dan *e-learning*. Adapun kelebihan dari *blended learning* yang diungkapkan oleh Kusairi (dalam Husamah 2014, hlm. 35), yaitu:

- a. peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara *online*
- b. peserta didik dapat berkomunikasi/berdiskusi dengan pengajar atau peserta didik lain yang tidak harus dilakukan saat di kelas (tatap muka)
- c. kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik di luar jam tatap muka dapat dikelola dan dikontrol dengan baik oleh pengajar
- d. pengajar dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet
- e. pengajar dapat meminta peserta didik membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran
- f. pengajar dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif.
- g. peserta didik dapat saling berbagi file dengan peserta didik lainnya.

Road Map Penelitian

Berikut ini *Road map* penelitian .



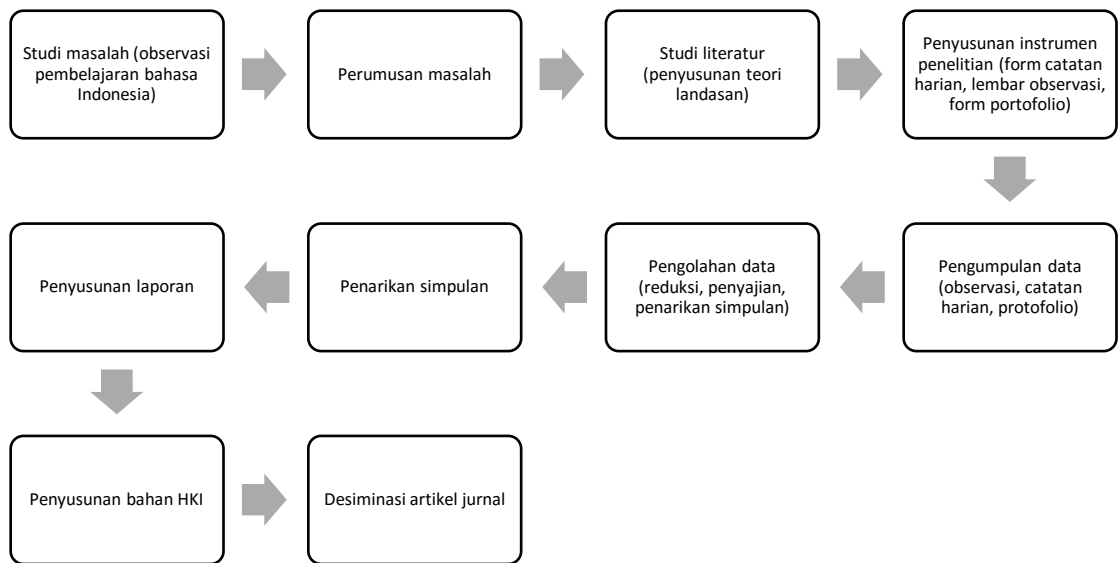
Gambar 1 *Road Map* Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dan tujuan penelitian. Penelitian ini berupaya menginterpretasikan kejadian dan peristiwa sosial sesuai dengan sudut pandang dari objek penelitiannya, yakni penerapan *Blended Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Sumber data penelitian ini proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dan hasil kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah bahasa Indonesia. Subjek yang digunakan adalah mahasiswa Progra Studi Pendidikan Matematika di IKIP Siliwangi yang menempuh mata kuliah umum bahasa Indonesia.

Langkah-langkan penelitian disajikan dalam diagram alur sebagai berikut.



Gambar 2 Alur Penelitian

JADWAL PENELITIAN

No	Nama Kegiatan	Bulan ke-				
		1	2	3	4	5
1	Studi Pendahuluan	√				
2	Perumusan masalah	√				
3	Studi Literatur	√	√			
4	Penyusunan instrumen		√			
5	Pengambilan data			√	√	
6	Pengolahan data dan penarikan simpulan				√	√
7	Penyusunan laporan penelitian				√	√
8	Penyusunan bahan HKI					√
9	Pembuatan artikel untuk submit ke jurnal					√

ANGGARAN PENELITIAN

No	Nama Barang/ Item	Justifikasi	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Honor (maks. 15%)					
	a. Honor Pembuat Instrumen		2	orang	Rp 400,000	Rp 800,000
	b. Honor Pengolah Data		2	orang	Rp 350,000	Rp 700,000
	c. Honor validator ahli		1	Orang	Rp 400,000	Rp 400,000
	d. Honor tenaga administrasi		2	orang	Rp 200,000	Rp 400,000
	SUBTOTAL					Rp 2,300,000

2	Barang Habis Pakai (maks. 30%)					
	a. Fotocopy modul bahan ajar		2500	lembar	Rp 200	Rp 500,000
	b. Map		40	buah	Rp 3,500	Rp 140,000
	c. Desain Poster		1	buah	Rp 350,000	Rp 350,000
	d. Bolpoint		4	box	Rp 40,000	Rp 160,000
	e. Penggandaan laporan kemajuan (3 rangkap)		150	lembar	Rp 200	Rp 30,000
	f. Kertas		3	Rim	Rp 65,000	Rp 195,000
	g. Jilid		3	buah	Rp 25,000	Rp 75,000
	h. Tinta		3	botol	Rp 50,000	Rp 150,000
	i. <i>Catridge</i>		2	buah	Rp 300,000	Rp 600,000
	j. Fotocopy bahan ajar		2100	lembar	Rp 200	Rp 420,000
	k. Penggandaan laporan akhir (3 rangkap)		300	lembar	Rp 200	Rp 60,000
	l. Pita Printer		3	buah	Rp 100,000	Rp 300,000
	m. Kertas polio		2	rim	Rp 65,000	Rp 130,000
	n. flashdisk		3	buah	Rp 150,000	Rp 450,000
	o. Stabilo		10	buah	Rp 12,000	Rp 120,000
	p. Gunting		2	buah	Rp 25,000	Rp 50,000
	q. paper clip		5	box	Rp 25,000	Rp 125,000
	r. correction pen		2	buah	Rp 13,000	Rp 26,000
	s. Steples		2	buah	Rp 22,000	Rp 44,000
	t. isi steples		4	box	Rp 8,500	Rp 34,000
	u. Spidol		10	buah	Rp 10,000	Rp 100,000
	j. Kertas Karton (5 pertemuan)		50	lembar	Rp 6,000	Rp 300,000
	k. Paket kuota		3	paket	Rp 150,000	Rp 450,000
	SUBTOTAL					Rp 4,809,000
3	Belanja Non Operasional lainnya (maks. 30%)					
	a. Publikasi artikel pada Jurnal Nasional		1	artikel	Rp 750,000	Rp 750,000
	b. Pendaftaran HKI		1	Produk	Rp 750,000	Rp 750,000
	c. Konsumsi rapat		3	orang	Rp 42,000	Rp 126,000
	d. Konsumsi Kegiatan Analisis data		3	orang	Rp 42,000	Rp 126,000
	e. Konsumsi penyusunan Laporan Kemajuan		3	orang	Rp 42,000	Rp 126,000
	f. Konsumsi penyusunan Laporan akhir		3	orang	Rp 42,000	Rp 126,000
	g. Konsumsi penyusunan artikel		3	orang	Rp 42,000	Rp 126,000

	h. Paket internet (5 bulan)		3	orang	Rp 305,000	Rp 915,000
	i. Konsumsi Analisis data		3	orang	Rp 60,000	Rp 180,000
	i. Sewa printer		3	bulan	Rp 150,000	Rp 450,000
	k. Cetak Poster		1	buah	Rp 165,000	Rp 165,000
	l. Konsumsi pembuatan bahan HKI		3	orang	Rp 60,000	Rp 180,000
	m. Pulsa		3	orang	Rp 152,000	Rp 456,000
	SUBTOTAL					Rp 4,476,000
4	Belanja Perjalanan (maks. 25%)					
	a. Transport pembelian ATK		1	orang	Rp 75,000	Rp 75,000
	b. Transport dokumentasi		1	orang	Rp 150,000	Rp 150,000
	c. Transport print poster		1	orang	Rp 120,000	Rp 120,000
	d. Transport rapat analisis data		3	orang	Rp 75,000	Rp 225,000
	e. Transport pengurusan HKI		2	orang	Rp 100,000	Rp 200,000
	f. Transport implementasi model		3	orang	Rp 100,000	Rp 300,000
	g. Transport Kegiatan Analisis data		3	orang	Rp 65,000	Rp 195,000
	h. Transport mengurus perizinan		2	orang	Rp 100,000	Rp 200,000
	i. Transport penyusunan laporan		3	orang	Rp 100,000	Rp 300,000
	j. Transport rapat penyusunan bahan ajar		3	orang	Rp 100,000	Rp 300,000
	k. Transport validator ahli	2X	1	orang	Rp 150,000	Rp 150,000
	l. Transport pengambilan data (implementasi bahan ajar)	8 pertemuan	3	orang	Rp 100,000	Rp 300,000
	m. Transport rapat Pembuatan laporan akhir		3	orang	Rp 100,000	Rp 300,000

	n. Transport rapat pembuatan laporan kemajuan		3	orang	Rp 100,000	Rp 300,000
	o. Transport rapat penyusunan artikel		3	orang	Rp 100,000	Rp 300,000
	SUBTOTAL					Rp 3,415,000
	TOTAL ANGGARAN					Rp15,000,000

DAFTAR PUSTAKA

- Basleman, A. dan Syamsu M. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwiyogo, W. D. (2018). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.
- Fuadin, A. 2016. Kontribusi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Semantik Vol. 5 No. 1 Februari 2016. Hlm. 1-11*. Cimahi: STKIP Siliwangi Bandung.
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face to Face, E-learning, Offline-Online, dan Mobile Learning*: Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mansyur, U. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Proses. *Jurnal Retorika*, 9 (2), 158–163.
- Purnomo, A., Ratnawati, N., & Aristin, N. F. (2016). Pengembangan Pembelajaran Blended Learning pada Generasi Z. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1 (1)(1), 70–76. <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p070>
- Sanjaya, W. dan Andi B. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sari, A. R. (2013). Strategi Blended Learning untuk Peningkatan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Critical Thinking Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11 (2)(2), 32–43. <https://doi.org/10.21831/jpai.v11i2.1689>
- Smaldino, S.E., Lowther, Deborah L., Russell, J. D. (2014). *Instructional Technology & Media for Learning*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) SILIWANGI

(d/h STKIP Siliwangi Bandung - AIPT "B")

SK Perubahan Bentuk Nomor: 673/KPT/I/2017

Pascasarjana: Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia
Sarjana: Pend. Luar Sekolah, PB. Inggris, PBS. Indonesia, Pend. Matematika, PG-PAUD, PGSD, Bimbingan dan Konseling
Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40526 Telp. (022) 6658680, 6629735 Fax (022) 6629913
email: ikipsiliwangi@yahoo.co.id, website: ikipsiliwangi.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diena San Fauziya, M.Pd.
NIDN : 0429108801
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk.I/III-c
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul Penerapan *Blende Learning* dalam Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di IKIP Siliwangi yang diusulkan dalam penelitian kompetitif IKIP Siliwangi untuk tahun anggaran 2020 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke IKIP Siliwangi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Kepala LPPM,

Dinno Mulyono, M.Pd.
NIDN 0406128401

Bandung, 30 Maret 2020
Yang menyatakan,

Diena San Fauziya, M.Pd.
NIDN 0429108801